

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman. Tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan profesional serta mengembangkan diri sejauh dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Keputusan Menteri, 2002: 83). Dengan demikian, lulusan SMK memang dipersiapkan untuk siap memasuki lapangan kerja atau dunia industri sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki dan disesuaikan kebutuhan dunia kerja. Dengan adanya lulusan SMK yang berkompeten/terampil dapat mendukung pembangunan sebagai sektor perekonomian bangsa Indonesia.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan salah satunya adalah membenahi kurikulum. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan pengertian kurikulum yaitu "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu". Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah melakukan pengembangan terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) menjadi kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, & peradaban dunia (Kemendikbud, 2013).

Kurikulum 2013 implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, salah satunya diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Program keahlian Teknik Gambar Bangunan lebih berorientasi pada kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dibidang konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, serta dipersiapkan untuk mampu menjadi wirausaha di bidang konstruksi yang mandiri berbekal kemampuan yang diperoleh di SMK.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan: sikap/*attitude*, pengetahuan/*knowledge*, dan keterampilan/*skill*. Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung (*direct intructional*) dan tidak langsung (*indirect intructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan

sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pembelajaran langsung yang dilaksanakan dalam kurikulum 2013 terdapat lima pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Lima pengalaman belajar pokok tersebut disebut dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK terutama pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran kelompok produktif berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang juga menjadi aspek terpenting bagi siswa dalam meningkatkan dan menguasai kemampuan siswa SMK program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di SMK adalah guru SMK. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan kurikulum menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan

menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk kesejahteraan hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Untuk kepentingan tersebut, guru dituntut memahami berbagai model dan pendekatan pembelajaran, pendekatan yang diunggulkan adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*).

Di dalam struktur kurikulum SMK/MAK pada program keahlian Teknik Bangunan, mata pelajaran dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok A (wajib), kelompok B (wajib) dan kelompok C (kejuruan). Mata pelajaran kelompok C (kejuruan) dibagi menjadi 3 yaitu: C1 (dasar bidang keahlian), C2 (dasar program keahlian), C3 (paket keahlian) yang dibagi menjadi 4 yaitu: Teknik konstruksi baja (001), Teknik konstruksi kayu (002), Teknik konstruksi beton (003) dan Teknik gambar bangunan (004). Mata pelajaran Mekanika Teknik merupakan salah satu mata pelajaran kelompok C (kejuruan) yang merupakan

mata pelajaran dasar program keahlian (C2) yang hanya diajarkan pada siswa kelas X di SMK program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Di Kabupaten Sleman terdapat sekitar 53 Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta, namun yang terdapat program keahlian Teknik Gambar Bangunan terdiri kurang lebih 2 SMK Negeri dengan rata-rata berakreditasi A pada jurusan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK di Kabupaten Sleman pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan sudah memenuhi standar dan menunjang dalam mencetak lulusan yang berkompeten/terampil.

SMK Negeri 2 Depok, Sleman merupakan salah satu SMK yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena merupakan salah satu SMK terbaik di kabupaten Sleman, baik dari segi sarana & prasarana, guru maupun *input*. Alasan lain yaitu karena guru mata pelajaran Mekanika Teknik yang mengajar di kelas X ini merupakan guru yang mengikuti diklat dan sosialisasi Kurikulum 2013. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran Mekanika Teknik tersebut telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP sendiri, namun masih mengalami kesulitan saat pembuatan RPP dengan Pendekatan Saintifik. Pada proses pembelajaran, guru telah mengimplementasikan Pendekatan Saintifik. Namun guru masih mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam Pendekatan Saintifik belum dilaksanakan secara maksimal oleh siswa. Salah satu kendalanya adalah pada alokasi waktu saat pembelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat lebih jauh bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan pada SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih mengalami kendala dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat RPP dengan Pendekatan Saintifik.
2. Guru mengimplementasikan Pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran mata pelajaran Mekanika Teknik namun masih menemui keterbatasan/kedala.
3. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam Pendekatan Saintifik belum dilaksanakan secara maksimal oleh siswa, salah satunya karena alokasi waktu saat pembelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan penelitian ini, maka penelitian dalam skripsi ini dibatasi pada implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dan keterbatasan atau kendala yang menghambat implementasi pendekatan saintifik serta upaya guru dalam mengatasi keterbatasan atau kendala tersebut pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Penelitian ini dilakukan di SMK yang berdasarkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah

untuk melakukan kegiatan Pendekatan Saintifik, prestasi sekolah dan sikap siswa di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah pelaksanaan Pendekatan Saintifik sesuai Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Mekanika Teknik siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman?
2. Apa saja keterbatasan atau kendala dan upaya guru dalam mengatasi keterbatasan atau kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.
2. Untuk mengetahui keterbatasan atau kendala dan upaya guru dalam mengatasi keterbatasan atau kendala yang ditemukan dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 2 Depok, Sleman.
 - b. Bagi penulis, merupakan suatu masukan pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk mengajar lebih baik dan memberikan gambaran dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang baik serta efektif sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari.
2. Bagi Guru dan Sekolah
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - b. Dapat memberikan masukan kepada pendidik dan sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran sesuai implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas setiap pembelajaran.
3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, khususnya dalam permasalahan implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).